

LOCUS OF CONTROL INTERNAL DAN NIAT WIRAUSAHA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Yeyen Afista¹, Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh^{2,3*}

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

³Pendidikan Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

¹yeynafista224@gmail.com, ²krisyuan@unwaha.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: *Locus of control* internal adalah salah satu faktor yang memiliki kontribusi terhadap niat kewirausahaan siswa sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara *Locus of control* internal dan niat kewirausahaan pada siswa sekolah menengah kejuruan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jombang sebanyak 392 siswa dan peserta penelitian secara total adalah 171 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala intensi kewirausahaan dan skala *Locus of control* internal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis momen produk. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Locus of control* internal dengan intensi berwirausaha, dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,030. *Locus of control* internal berkontribusi 2,1 persen untuk niat wirausaha sehingga sisanya 97,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa *Locus of control* internal siswa dapat memprediksi niat kewirausahaan siswa.

Kata Kunci: *Locus of control; Niat; Kewirausahaan; Pendidikan Kejuruan*

Abstract: *Internal locus of control is one of the factors that has contributed to the entrepreneurial intentions of vocational high school students. This study aims to empirically examine the relationship between internal locus of control and entrepreneurial intentions in vocational high school students. The population in this study were all students of class XII at 3 Jombang Vocational High School as many as 392 students and the total research participants were 171 students. The sampling technique used was cluster random sampling. Data collection is done by using the scale of entrepreneurial intentions and internal Locus of control scale. Data analysis was performed using product moment analysis techniques. The results of data analysis showed a significant positive relationship between internal Locus of control with entrepreneurial intentions, with a significance level (p) of 0.030. Internal locus of control contributes 2.1 percent to entrepreneurial intentions so the remaining 97.9 percent is influenced by other variables. It can be concluded from this study that students' internal locus of control can predict students' entrepreneurial intentions.*

Keywords: *Locus of control; Intention; Entrepreneurship; Vocational Education*



Article History:

Received: 30-07-2020

Revised : 16-08-2020

Accepted: 17-08-2020

Online : 02-09-2020



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan telah menjadi sangat penting di zaman modern ini, baik untuk kelangsungan hidup dan keberlanjutan masyarakat (Audretsch, 2007). Kewirausahaan hadir dengan harapan menjadi kompetisi ekonomi di pasar global dan menyediakan peluang kerja. Kewirausahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan karier yang bermakna (Kuckertz & Wagner, 2010). Sebuah penelitian menemukan bahwa pengembangan kewirausahaan telah berhasil meningkatkan kesejahteraan bangsa secara keseluruhan (Kwon & Arenius, 2010). Manfaat yang dihasilkan dari kewirausahaan dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup, menawarkan pekerjaan baru, mempromosikan produktivitas sektor, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memfasilitasi mobilitas sosial, dan sebagainya.

Salah satu langkah pertama untuk memulai wirausaha adalah memiliki niat wirausaha. Niat kewirausahaan mewakili komitmen individu untuk memulai bisnis (Zapkau et al., 2015). Niat wirausaha dapat mempengaruhi munculnya perilaku kewirausahaan di masa depan. Individu dengan niat wirausaha percaya bahwa mereka dapat berhasil memulai bisnis baru. Niat wirausaha adalah niat individu untuk memulai bisnis mereka (Yıldırım et al., 2016). Niat wirausaha digambarkan sebagai kesadaran dan keyakinan yang digunakan individu untuk memulai bisnis baru dalam waktu dekat. Ini adalah keadaan pikiran sadar berdasarkan pengalaman yang mengarahkan perhatian untuk memulai bisnis mandiri (Do Paço et al., 2011). Komitmen untuk memulai bisnis baru dan kecenderungan untuk bertindak sebagai kekuatan utama memungkinkan individu untuk menciptakan bisnis baru. Niat wirausaha juga dapat digambarkan sebagai keadaan pikiran individu untuk memulai bisnis baru atau menciptakan inovasi dalam organisasi yang sudah ada (Remeikiene et al., 2013).

Salah satu faktor yang diyakini dapat meningkatkan niat dan kepercayaan individu dalam kewirausahaan adalah *Locus of control* internal (Zhao et al., 2010). Penelitian yang lebih luas tentang kewirausahaan telah mengeksplorasi efek positif yang signifikan dari *Locus of control* internal pada niat kewirausahaan (Shane & Nicolaou, 2015). Hasil beberapa penelitian menemukan bahwa *Locus of control* internal dapat bertindak sebagai prediktor positif dari niat wirausaha.

Selain itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa *Locus of control* internal sangat penting untuk membangun niat individu dalam kewirausahaan (Baldegger et al., 2017). Ciri-ciri kepribadian seperti *Locus of control* memainkan peran yang menentukan dalam meningkatkan niat kewirausahaan, karena individu dengan *Locus of control* internal percaya bahwa mereka akan berhasil dalam kewirausahaan (Brunel et al., 2017). *Locus of control* internal adalah persepsi individu bahwa suatu peristiwa tergantung pada perilaku atau karakteristik yang melekat pada individu. Setiap individu memiliki kendali penuh atas hasil yang mereka peroleh melalui kemampuan, upaya, atau keterampilan. Perilaku individu akan menentukan peristiwa dalam hidupnya. Setiap individu memiliki tanggung jawab mereka untuk sukses dan gagal dalam belajar. Individu dengan *Locus of control* internal juga berpikir bahwa pengalaman luar biasa disebabkan oleh perilaku stabil atau karakteristik individu (Sohrabi et al., 2016). Individu dengan *Locus of control* internal percaya bahwa mereka dapat membuat perubahan melalui perilaku mereka dalam berwirausaha yang terbangun melalui niat berwirausaha yang kuat.

B. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrument angket kuesioner. Model penskalaan yang digunakan adalah model skala likert. Niat wirausaha diungkapkan oleh skala niat wirausaha yang dibangun oleh peneliti berdasarkan dimensi niat wirausaha menurut Van Gelderen, Brand, Van Praag, Bodewes, Poutsma, dan Van Gils (2008), yaitu: keinginan, preferensi, rencana, dan perilaku harapan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Jombang (392 siswa). Sebanyak 171 siswa menjadi sampel penelitian ini. Analisis uji coba dari 74 subjek pada skala intensi wirausaha memperoleh hasil dari koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,883 dengan berbagai korelasi item-total terkoreksi yang bergerak dari 0,325 menjadi 0,723. Item yang valid dan dapat diandalkan yang digunakan untuk penelitian adalah 16 item. Analisis uji coba dari 74 subjek pada skala *Locus of control* internal memperoleh hasil koefisien reliabilitas (α) dari 0,907 dengan berbagai korelasi item-total terkoreksi yang bergerak dari 0,401 ke 0,688. Item yang valid dan dapat diandalkan yang digunakan untuk penelitian adalah 20 item berdasarkan analisis korelasi *Pearson product moment*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil analisis dalam nilai $r = 0,144$, $p = 0,030$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa *Locus of control* internal berhubungan positif dan signifikan dengan niat kewirausahaan siswa di SMKN 3 Jombang. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu bahwa *Locus of control* internal dapat memprediksi niat kewirausahaan. Ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa ada hubungan positif antara *Locus of control* internal dan niat wirausaha (Brunel et al., 2017). *Locus of control* internal berkontribusi 2,1% untuk niat kewirausahaan. Sementara itu, sisanya 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan termasuk kebutuhan untuk pencapaian (Ferreira et al., 2012), perilaku pengambilan risiko (Josien, 2012), kreativitas, jejaring sosial (Chen et al., 2010) dan toleransi untuk ambiguitas.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi *Pearson product moment*

Variabel	R	Rsquare	Sig.	r
Internal locus control Niat berwirausaha	0,144	0,021	P=0,03	0,144

Temuan sebelumnya menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi niat kewirausahaan (Kusmintarti et al., 2016). *Locus of control* internal berperan dalam membangun niat wirausaha dan keputusan untuk menjadi wirausaha. Individu dengan *Locus of control* internal percaya bahwa keputusan dan tindakan mereka dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis mereka (Karabulut, 2016). Sebuah studi menemukan bahwa individu yang memiliki *Locus of control* internal cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih besar (Ayodele & Olanrewaju, 2013). Orang-orang tersebut percaya bahwa mereka dapat mengubah niat kewirausahaan mereka menjadi perilaku kewirausahaan yang sukses. Pengusaha sukses cenderung lebih fokus secara internal dalam mengelola perusahaan mereka. *Locus of control* internal adalah salah satu karakteristik kewirausahaan.

Locus of control internal dapat mengarahkan individu untuk mengembangkan niat kewirausahaan. Beberapa pengusaha sukses mengklaim bahwa keberhasilan mereka adalah karena keputusan yang tepat yang telah mereka buat (*internal Locus of control*), bukan karena faktor eksternal seperti takdir dan keberuntungan. Individu dengan *Locus of control* internal cenderung lebih berani dalam mengambil risiko membangun bisnis. Individu percaya bahwa mereka dapat mengendalikan lingkungan mereka karena mereka memiliki visi yang jelas tentang bisnis baru mereka. *Locus of control* internal dapat membantu individu membangun jejaring sosial untuk mendapatkan informasi yang mendukung bisnis mereka. Individu dapat mengaktualisasikan ide bisnis mereka di masa depan setelah mengumpulkan dan mengelola semua informasi yang diperoleh (Kusmintarti et al., 2016).

Niat kewirausahaan cenderung meningkat ketika individu diberikan pendidikan kewirausahaan yang menanamkan karakteristik kewirausahaan siswa seperti *Locus of control* internal. Individu dengan *Locus of control* internal percaya bahwa kerja keras memungkinkan untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis (Kusmintarti et al., 2016). *Locus of control* internal adalah salah satu karakteristik penting dari kewirausahaan. *Locus of control* internal dapat meningkatkan kemungkinan individu untuk menjadi pengusaha (Goksel & Belgin, 2011). Individu yang memiliki karakteristik *Locus of control* internal berani mengambil risiko untuk memulai bisnis di masa depan (Phipps, 2012).

Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan wawasan, terutama pada siswa SMK mengenai penggunaan berkelanjutan kemampuan siswa saat ini, baik pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari sekolah untuk menumbuhkan niat wirausaha. Temuan yang diperoleh menunjukkan kemampuan dan upaya individu dalam proses pembelajaran di sekolah cenderung menentukan keberhasilan individu dalam memulai bisnis lebih cepat daripada faktor eksternal. Individu yang percaya pada kemampuan mereka cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi guru. Selain mengajarkan keterampilan kejuruan, guru juga bertanggung jawab untuk membimbing siswa untuk memaksimalkan potensi keterampilan kejuruan siswa. Dengan demikian, siswa dapat memulai proses kewirausahaan dengan upaya dan hasil maksimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Locus of control internal dapat menjadi prediktor yang baik dari niat kewirausahaan siswa di SMKN 3 Jombang. Ada hubungan positif yang signifikan antara *Locus of control* internal dan niat kewirausahaan ($p = 0,030$). *Locus of control* internal berkontribusi 2,1 persen dalam menjelaskan tentang niat kewirausahaan. Dengan demikian, sisanya 97,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada analisis pengaruh *locus of control* internal terhadap niat berwirausaha sehingga diperlukan adanya riset yang berkelanjutan untuk mengetahui berapa kontribusi antar variabel serta menentukan model struktural yang valid terhadap niat berwirausaha siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Audretsch, D. B. (2007). Entrepreneurial Society. In *Entrepreneurial Society*. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195183504.001.0001>
- Ayodele, & Olanrewaju, K. (2013). Demographics, Entrepreneurial Self-Efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents' Entrepreneurial Intention in Ogun State, Nigeria. *Journal of Educational Research and Studies*, 1(2), 12-16.

- <http://www.ejbss.com/recent.aspx>\n[http://www.peakjournals.org/Archive/jers/2013/mar/pdf/JERS-13-020_Ayodele .pdf](http://www.peakjournals.org/Archive/jers/2013/mar/pdf/JERS-13-020_Ayodele.pdf)
- Baldegger, U., Schroeder, S. H., & Furtner, M. R. (2017). The self-loving entrepreneur: Dual narcissism and entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 9(4), 373–391. <https://doi.org/10.1504/IJEV.2017.088639>
- Brunel, O., Laviolette, E. M., & Radu-Lefebvre, M. (2017). Role Models and Entrepreneurial Intention: The Moderating Effects of Experience, Locus of Control and Self-Esteem. *Journal of Enterprising Culture*, 25(02), 149–177. <https://doi.org/10.1142/s0218495817500066>
- Chen, W., Weng, C. S., & Hsu, H. (2010). A study of the entrepreneurship of Taiwanese youth by the Chinese Entrepreneur Aptitude Scale. *Journal of Technology Management in China*, 5(1), 26–39. <https://doi.org/10.1108/17468771011032778>
- Do Paço, A., Ferreira, J., Raposo, M., Rodrigues, R. G., & Dinis, A. (2011). Entrepreneurial intention among secondary students: Findings from Portugal. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 13(1), 92–106. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2011.040418>
- Ferreira, J. J., Raposo, M. L., Rodrigues, R. G., Dinis, A., & do Paço, A. (2012). A model of entrepreneurial intention: An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 424–440. <https://doi.org/10.1108/14626001211250144>
- Goksel, A., & Belgin, A. (2011). Gender, Business Education, Family Background and Personal Traits; a Multi-Dimensional Analysis of Their Effects on Entrepreneurial Propensity: Findings. *International Journal of Business and Social ...*, 2(13), 35–49. http://www.ijbssnet.com/journals/Vol_2_No_13_Special_Issue_July_2011/5.pdf
- Josien, L. (2012). Entrepreneurial orientation: An empirical study of the risk-propensity dimension of entrepreneurs. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 18(1), 21–34.
- Karabulut, A. T. (2016). Personality Traits on Entrepreneurial Intention. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 12–21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.109>
- Kuckertz, A., & Wagner, M. (2010). The influence of sustainability orientation on entrepreneurial intentions - Investigating the role of business experience. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 524–539. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2009.09.001>
- Kusmintarti, A., Thoyib, A., Maskie, G., & Ashar, K. (2016). Entrepreneurial characteristics as a mediation of entrepreneurial education influence on entrepreneurial intention. *Journal of Entrepreneurship Education*, 19(1), 24–37.
- Kwon, S. W., & Arenius, P. (2010). Nations of entrepreneurs: A social capital perspective. *Journal of Business Venturing*, 25(3), 315–330. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2008.10.008>
- Phipps, S. T. A. (2012). Contributors to an enterprising gender: Examining the influence of creativity on entrepreneurial intentions and the moderating role of political skill controlling for gender. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 18(1), 77–90.
- Remeikiene, R., Startiene, G., & Dumciuviene, D. (2013). Explaining Entrepreneurial Intention of University Students: the Role of Entrepreneurial Education. *Management, Knowledge and Learning International Conference 2013*, 299–307.
- Shane, S., & Nicolaou, N. (2015). Creative personality, opportunity recognition and the tendency to start businesses: A study of their genetic predispositions. *Journal of Business Venturing*, 30(3), 407–419. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2014.04.001>
- Sohrabi, S., Gherekhloo, J., Kamkar, B., Ghanbari, A., & Mohassel, M. H. R. (2016). The phenology and seed production of Cucumis melo as an invasive weed in northern Iran. *Australian Journal of Botany*, 64(3), 227–234. <https://doi.org/10.1071/BT15256>
- Van Gelderen, M., Brand, M., Van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Van Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559. <https://doi.org/10.1108/13620430810901688>
- Yıldırım, N., Çakır, Ö., & Aşkun, O. B. (2016). Ready to Dare? A Case Study on the

Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 277–288.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.138>

Zapkau, F. B., Schwens, C., Steinmetz, H., & Kabst, R. (2015). Disentangling the effect of prior entrepreneurial exposure on entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 68(3), 639–653. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.08.007>

Zhao, H., Seibert, S. E., & Lumpkin, G. T. (2010). The relationship of personality to entrepreneurial intentions and performance: A meta-analytic review. In *Journal of Management* (Vol. 36, Issue 2, pp. 381–404). <https://doi.org/10.1177/0149206309335187>